



Katalog BPS : 1101002.1276

# STATISTIK DAERAH KOTA BINJAI 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BINJAI**  
*Statistics of Binjai City*



**STATISTIK DAERAH  
KOTA BINJAI  
2015**

<http://binjaikota.bps.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KOTA BINJAI 2015**

ISBN : -

ISSN : 2337-862X

No. Publikasi : 12760.14.04

Katalog BPS : 1101002.1276

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : vi+36 halaman

Naskah :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya publikasi **Statistik Daerah Kota Binjai 2015** ini, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai dan merupakan edisi ketiga. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Binjai yang dianalisa secara sederhana untuk membantu para pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Binjai.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Binjai 2015** diterbitkan untuk melengkapi dan menambah khazanah publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahunnya. Yang menarik dari publikasi ini karena lebih menekankan pada analisa dari tabel atau data yang disajikan.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Binjai 2015** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor, sangat diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam membuat perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Akhirnya kami sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas/instansi pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Binjai, September 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Binjai,

Sunanto, SE



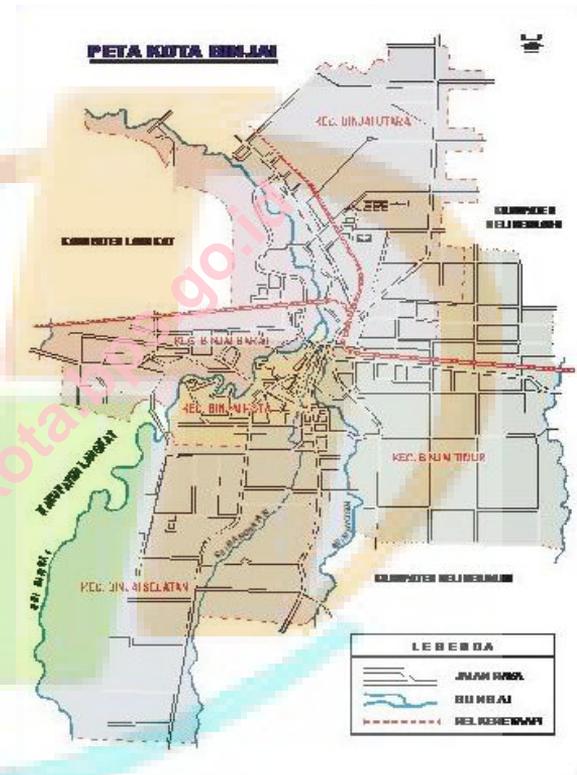
## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	11
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	12
3. Penduduk	3	13. Hotel dan Pariwisata	13
4. Ketenagakerjaan	4	14. Transportasi dan Komunikasi	14
5. Pendidikan	5	15. Keuangan dan Perbankan	15
6. Kesehatan	6	16. Perdagangan dan Harga-harga	16
7. Perumahan	7	17. Pengeluaran Penduduk	17
8. Pembangunan Manusia	8	18. Pendapatan Regional	18
9. Pertanian	9	19. Perbandingan Regional	19
10. Energi Listrik	10	Lampiran Tabel	



Luas wilayah Binjai sebesar 0,13 persen dari total luas Sumatera Utara, seluruhnya merupakan daerah dengan topografi dataran dengan ketinggian sekitar 28 meter di atas permukaan laut.

Peta Kota Binjai



Binjai sebagai kota yang terdekat dengan ibukota Sumatera Utara, diapit oleh dua kabupaten besar yaitu Langkat dan Deli Serdang. Binjai - Medan dapat ditempuh dengan jarak 22 Km. Letak astronomisnya antara 3°31'40" dan 3°40' 2" Lintang Utara dan antara 98°27'3" dan 98°32'32" Bujur Timur dan terletak 28 meter di atas permukaan laut. Wilayah Binjai luasnya 90,23 Km<sup>2</sup> atau hanya sebesar 0,13 persen dari total luas Sumatera Utara.

### TAHUKAH ANDA

Banyaknya hari hujan di Binjai pada tahun 2014 rata-rata 10 hari per bulan

Seperti wilayah-wilayah lain di Indonesia Kota Binjai adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan tertinggi di tahun 2014 tercatat 708 mm di Binjai Selatan yang terjadi pada bulan Oktober dengan hari hujan rata-rata sebanyak 12 hari. Daerah dengan curah hujan tinggi terutama terdapat di Binjai Selatan dan Binjai Kota sedangkan daerah dengan curah hujan rendah terdapat di Binjai Barat.

Sebagai daerah yang wilayahnya dikelilingi oleh wilayah kabupaten lain, seluruh kelurahan di Binjai merupakan daerah bukan pesisir dengan topografi wilayah dataran.

Statistik Geografi dan Iklim Binjai

Uraian	Satuan	2014
Luas	km <sup>2</sup>	90,23
Tinggi dari permukaan laut	m	28
Hari hujan	hari	10
Kelurahan :	kelurahan	37
Pesisir	kelurahan	0
Bukan Pesisir/ Dataran	kelurahan	37

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

# PEMERINTAHAN

*Tidak ada pemekaran kecamatan dan kelurahan*

Hingga tahun 2014, Binjai merupakan salah satu kota yang tidak mengalami pemekaran kecamatan maupun kelurahan di Sumatera Utara.

## Statistik Pemerintahan Binjai

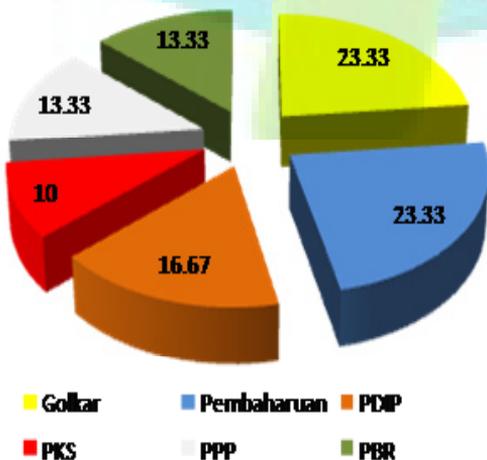
Wilayah Administrasi	2011	2012	2013
Kecamatan	5	5	5
Desa	0	0	0
Kelurahan	37	37	37
Lingkungan	284	284	284

Jumlah PNS	2012	2013	2014
Total	6.301	6.110	6.083
< SMA	1.480	1.333	1.102
D1 - D4	1.288	1.155	1.238
S-1, S-2	3.533	3.622	3.743

Sumber : Binjai Dalam Angka 2013-2015

Anggota DPRD Kota Binjai Menurut Fraksi (%)



Berbeda dengan kebanyakan kabupaten/kota lain, sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, Kota Binjai tidak mengalami pemekaran. Jumlah kecamatan dan kelurahan di Binjai tidak mengalami perubahan sejak tahun 1996 yaitu sebanyak 5 kecamatan dan 37 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Binjai mengalami penurunan dari 6.110 orang pada tahun 2013 menjadi 6.083 orang pada tahun 2014. Data yang ada juga menunjukkan peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu dengan semakin meningkatnya jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi.

### TAHUKAH ANDA

*Lebih dari 61 % dari total pegawai pemerintah Kota Binjai telah berpendidikan S1-S2.*

Peta perpolitikan di Binjai menunjukkan Partai Gerindra yang dominan. Jumlah partai yang memiliki kursi di parlemen (DPRD) sebanyak 6 kursi dari total 30 kursi. Jumlah terbanyak ditempati oleh Fraksi Gerindra 6 kursi, dan Golkar 5 kursi diikuti Demokrat 4 kursi dan PDI-P, Nasdem, PPP, PAN, Hanura masing-masing 3 kursi.

Untuk membiayai pembangunan pemerintah Kota Binjai pada tahun 2014 menghabiskan anggaran sebesar 801,80 miliar rupiah yang sebagian besar bersumber dari DAU, sedangkan PAD hanya menyumbang 68,88 miliar rupiah atau hanya sekitar 8,59 %.

Pemerintah daerah cukup berhasil meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi peserta Keluarga Berencana.

Komposisi penduduk di Binjai didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Penduduk kelompok usia 0-4 tahun mendominasi jumlah penduduk. Kelompok usia 75+ tahun merupakan penduduk kelompok usia yang paling sedikit jumlahnya.

Jumlah penduduk Binjai pada tahun 2014 mencapai 261.490 jiwa. Dalam kurun waktu satu tahun pertumbuhan penduduk di kota Binjai mencapai 1,43 persen bila dibandingkan tahun 2013. Dengan luas wilayah 90,23 km<sup>2</sup>, rata-rata setiap km<sup>2</sup> di Kota Binjai ditempati oleh 2.898 orang pada tahun 2014.

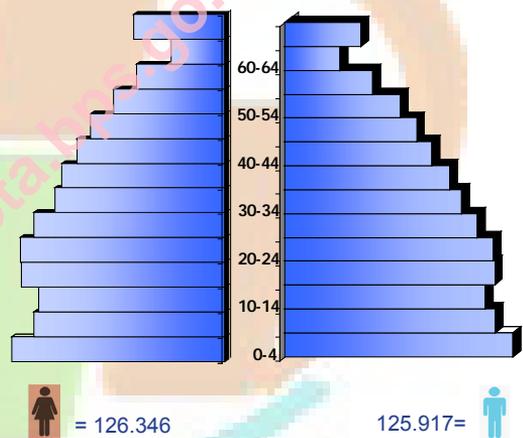
Data dari pemerintah daerah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan peserta Keluarga Berencana (KB) aktif dari tahun ke tahun. Sementara peserta KB baru yang tercatat juga mengalami peningkatan. Meskipun demikian hal ini tetap perlu mendapat perhatian oleh pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan di masa yang akan datang.

Secara umum jumlah penduduk perempuan di Binjai lebih banyak dari penduduk laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* pada tahun 2014 yang nilainya lebih kecil dari 100. Untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99,70 penduduk laki-laki.

### TAHUKAH ANDA

Peserta KB aktif di Binjai pada tahun 2013 mencapai 29.508 peserta.

**Piramida Penduduk Binjai 2013**  
(000 jiwa)



### Indikator Kependudukan Binjai

Uraian	2012	2013	2014
Jml Penduduk (000)	250,3	252,2	261,5
Pertumbuhan (%)	0,72	1,43	1,43
Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )	2.773	2.796	2.898
Sex Ratio (%)	99,59	99,66	99,70
Jumlah RT (000)	58,3	59	60,2
Akseptor KB baru	7.160	6.825	6.541
<b>% Penduduk menurut kelompok umur :</b>			
0-14	28,23	28,21	28,10
15-64	67,93	67,93	67,96
> 65	3,84	3,85	3,93

Sumber : Binjai Dalam Angka 2013 - 2015

# KETENAGAKERJAAN

## Kesempatan kerja dan upah meningkat

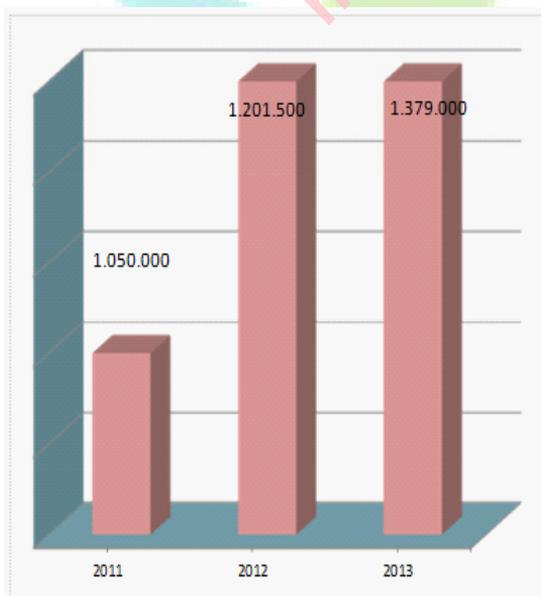
Kesempatan kerja di Binjai tahun 2010-2012 mengalami peningkatan, yang juga diikuti oleh perbaikan Upah Minimum Kota dalam periode yang sama dari 980 ribu rupiah menjadi 1.120 ribu rupiah

### Statistik Ketenagakerjaan Binjai

Uraian	2012	2013	2014
TPAK (%)	62,79	61,74	63,85
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	9,80	4,22	4,85
Bekerja (%)	56,64	57,21	59,00
UMK (000)	1.202	1.379	1.700
<b>% Penduduk bekerja menurut sektor lapangan usaha :</b>			
Pertanian	7,87	5,43	5,14
Industri	15,34	11,44	8,96
Perdagangan	30,73	32,77	32,36
Jasa-jasa	25,48	24,71	25,10
Lainnya	20,58	25,65	23,44

Sumber : Susenas 2012-2014

### Upah Minimum Kota Binjai 2012 - 2014



Dari total penduduk Binjai usia kerja 15 tahun ke atas, hampir dua pertiga termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami penurunan selama periode 2012-2013 dari 62,79 persen menjadi 61,74 persen, sedangkan pada tahun 2014 kembali mengalami peningkatan menjadi 63,85 persen.

Pasar tenaga kerja di Binjai juga ditandai dengan meningkatnya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya mencapai 59 persen pada tahun 2014. Sementara tingkat pengangguran juga semakin meningkat dari tahun 2013 sebesar 4,22 persen menjadi 4,85 persen pada tahun 2014.

### TAHUKAH ANDA

*Upah Minimum Kota Binjai setiap tahunnya mengalami peningkatan.*

Dilihat dari sektor lapangan kerja, sektor perdagangan merupakan sektor yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Binjai dimana jumlah penduduk yang bekerja di sektor ini lebih dari 30 persen. Diikuti oleh sektor jasa-jasa, sektor konstruksi dan sektor transportasi, perdagangan dan komunikasi.

Upah Minimum Kota Binjai juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selama periode 2012-2014, Upah Minimum Kota Binjai meningkat dari 1.202.000 rupiah menjadi 1.700.000 rupiah per bulan. Sebagai perbandingan, Upah Minimum Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2014 adalah 1.625.000 rupiah.

Rata-rata lama sekolah di Binjai merupakan tiga besar se-Sumatera Utara yaitu hampir 10 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Binjai telah menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang kelas 3 SLTP.

Seperti umumnya di daerah lain, penduduk laki-laki di Binjai memiliki kemampuan baca tulis yang sama dibanding penduduk perempuan. Secara umum kemampuan baca tulis di Binjai sudah tergolong tinggi, yaitu sebesar 99,76 persen untuk laki-laki dan 99,76 persen untuk perempuan.

Penduduk Binjai juga bersekolah lebih lama dibanding penduduk kabupaten/kota lain di Sumatera Utara. Indikator ini ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 11,04 tahun atau memutuskan berhenti sekolah ketika kelas duduk di SMU/SMK.

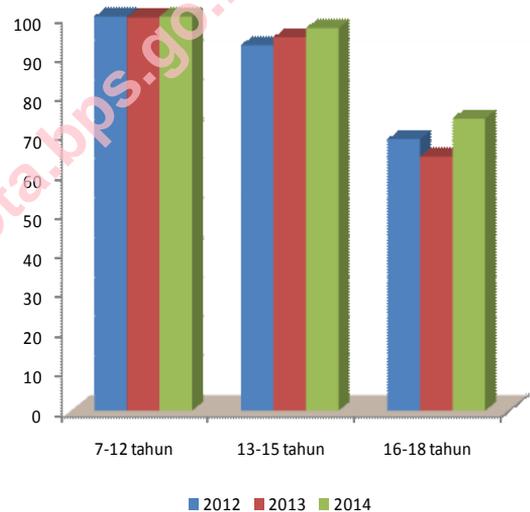
Untuk tahun ajaran 2014/2015 pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) seorang guru di Binjai rata-rata mengajar 19 murid SD. Untuk jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) rata-rata seorang guru mengajar 20 murid SLTP dan di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK) beban seorang guru rata-rata 10 murid.

Daya tampung kelas untuk berbagai jenjang pendidikan di Binjai bervariasi. Untuk jenjang pendidikan SD adalah 27 murid. Untuk SLTP daya tampungnya 36 murid dan untuk SMU/SMK daya tampungnya mencapai 36 murid. Semakin besar daya tampung sebuah kelas tentu berdampak kurang baik terhadap kenyamanan belajar dan proses belajar mengajar sehingga perlu upaya agar daya tampung kelas dengan banyak murid lebih seimbang.

### TAHUKAH ANDA

Tingkat kelulusan Ujian Nasional tahun 2014 untuk SD, SMU dan SMK di Binjai mencapai 99,93 persen.

Angka Partisipasi Sekolah 2012 - 2014



### Indikator Pendidikan Binjai

Uraian	2012	2013	2014
Angka Melek Huruf :	99,22	99,47	99,76
Rata-rata Lama Sekolah (tahun) :	10,00	10,08	11,04
<b>Jumlah Sekolah</b>			
SD	159	156	160
SLTP	45	43	47
SMU	26	26	26
SMK	22	22	21

Sumber : Binjai Dalam Angka 2013-2015

Sebagian besar proses kelahiran di Binjai ditangani tenaga medis terutama oleh bidan, sementara kelahiran yang ditolong oleh dukun relatif sedikit.

### Statistik Kesehatan Binjai

Uraian	2012	2013	2014
<b>Fasilitas Kesehatan :</b>			
Rumah Sakit	10	10	10
Puskesmas	8	8	8
Pustu	18	18	18
Poliklinik	-	9	9
Praktik Bidan	178	35	35
<b>Tenaga Medis :</b>			
Dokter Umum	62	62	62
Dokter Spesialis	45	45	45
Dokter Gigi	28	28	28
Bidan	178	178	178
Perawat	232	232	232
Teknisi Medis	-	-	-
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	15,6	15,6	15,6
Angka Harapan Hidup (tahun)	72,07	72,07	72,07

Sumber : Binjai Dalam Angka 2012-2014,  
Profil Kesehatan Kota Binjai

### Penolong Kelahiran Pertama 2013 (%)

Sebagai daerah yang relatif tidak besar, jumlah fasilitas kesehatan di kota Binjai sangat memadai. Banyaknya rumah sakit dan tersedianya pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) di tiap kecamatan memberikan banyak pilihan dan akses kepada masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya.

Ketersediaan tenaga kesehatan juga amat baik. Jumlah tenaga medis dan paramedis yang ada terus bertambah dari tahun ke tahun terutama dokter dan bidan. Kemudahan akses masyarakat Binjai ke Medan termasuk untuk akses sarana kesehatan yang notabene lebih lengkap serta kondisi Binjai sebagai kota yang sering menjadi tempat praktik calon dokter menjadi keuntungan tersendiri bagi masyarakat Binjai.

### TAHUKAH ANDA

*Pada tahun 2014 di kota Binjai tercatat 6 kasus prevalensi status gizi buruk.*

Pengetahuan penduduk di bidang kesehatan juga sudah sangat baik. Secara umum tahun 2014 penolong kelahiran oleh tenaga medis tergolong tinggi di antara beberapa kabupaten/kota di Sumatera Utara yaitu 99,33 persen dimana bidan adalah penolong kelahiran tertinggi dengan 88,55 persen. Sementara itu, pada tahun 2014 terdapat persalinan yang ditolong oleh dukun sebesar 0,67 persen.

Kondisi perumahan di kota Binjai semakin baik salah satunya ditandai dengan lebih dari 98 persen RT telah menggunakan sumber penerangan listrik.

Salah satu indikator rumah sehat oleh Badan Kesehatan Dunia - WHO - adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Selama periode 2012-2014 Kondisi perumahan di Binjai terlihat semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari cukup tingginya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan lantai bukan tanah, beratap layak dan ber dinding permanen. Juga lebih dari 88 persen rumah tangga telah memiliki fasilitas buang air besar sendiri. Meskipun pada tahun 2014 masih ada sekitar 2,83 persen rumah tangga di Binjai yang tinggal di rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m<sup>2</sup>.

Dari sejumlah rumah tangga yang mempunyai akses air bersih, sekitar 59,23 persen mengakses air kemasan, isi ulang dan dan leding. Dari data yang ada diketahui bahwa rumah tangga pelanggan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Binjai pada tahun 2014 tercatat sebanyak 10.163 rumah tempat tinggal.

Akses masyarakat terhadap listrik di kota Binjai juga memperlihatkan kondisi yang serupa. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota yang lain, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap listrik pada tahun 2014 di kota Binjai sebesar 99,48 persen.

## Statistik Perumahan Binjai

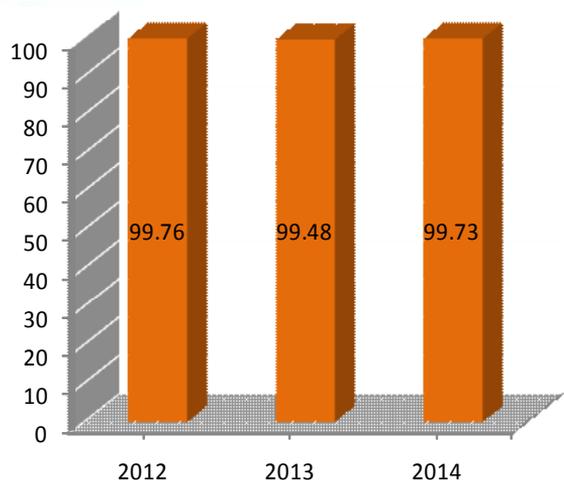
Uraian	2012	2013	2014
Rumah Tangga dengan luas lantai < 20 m <sup>2</sup> (%) :	0,91	2,83	1,53
Rumah Tangga menurut kualitas perumahan (%) :			
Lantai tanah	0,00	0,58	0,43
Atap ijuk/daun/lainnya	0,00	1,76	0,93
Dinding bambu/lainnya	8,31	7,60	6,44
RT Pelanggan PDAM	11.795	10.163	11.335

Sumber : Susenas 2012-2014

## TAHUKAH ANDA

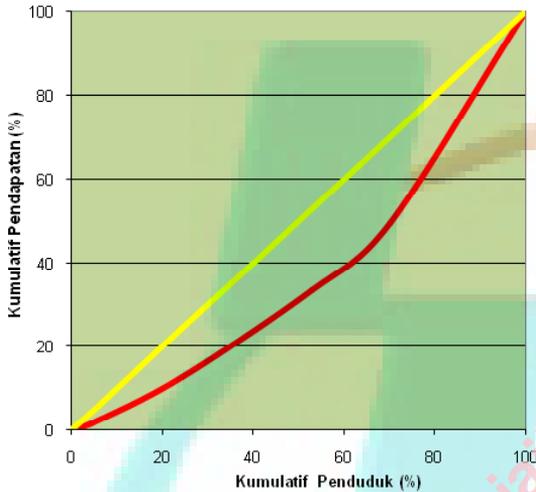
*Lebih 30 persen rumah tangga di Binjai masih memanfaatkan sumur sebagai sumber air minum.*

## Rumah Tangga Pengguna Listrik (%)



Dibandingkan angka kemiskinan Provinsi Sumatera yang lebih dari 11 persen, angka kemiskinan di Binjai masih relatif rendah dan semakin berkurang dari tahun ke tahun

**Distribusi Pendapatan Binjai 2014  
(Kurva Lorenz)**



### TAHUKAH ANDA

Koefisien Gini Binjai tahun 2014 sebesar 0,250 yang menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan distribusi pendapatan rendah.

### Statistik Kemiskinan Binjai

Uraian	2012	2013	2014
Garis Kemiskinan (000 Rp)	285,19	317,67	305,60
IPM	76,88	77,36	77,79
Jumlah penduduk miskin (000 jiwa) :	17,40	16,90	17,5
Penduduk miskin (%) :	7,00	6,72	6,75

Sumber : Susenas 2012-2014

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan IPM tiap tahun, pada tahun 2014 kemajuan yang dicapai Binjai dalam pembangunan manusia berada pada peringkat 4, lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya di Sumatera Utara. Peningkatan IPM ini dapat ditelusuri dari tingkat kemajuan yang dicapai Binjai di bidang pendidikan, kesehatan maupun ekonomi selama ini.

Tingkat kemiskinan Binjai juga tergolong rendah dibandingkan tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Utara. Persentase penduduk miskin Kota Binjai berada pada posisi kedua terendah di Provinsi Sumatera Utara. Persentase penduduk miskin kota Binjai sebesar 6,75 persen pada tahun 2014 meningkat bila dibanding tahun 2013. Sementara jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 tercatat lebih dari 17 ribu jiwa.

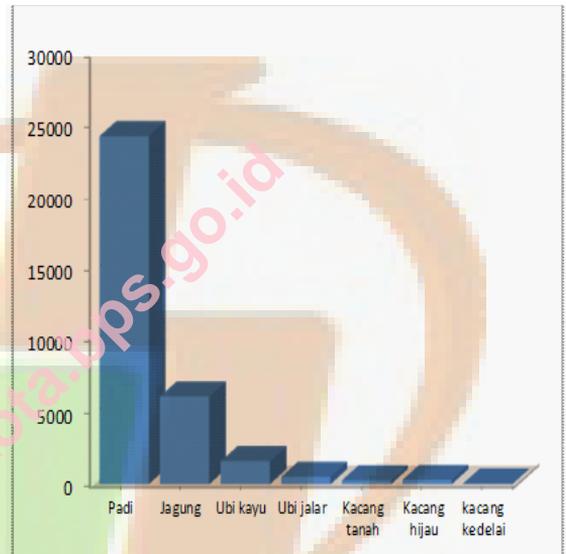
### Catatan :

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah dengan pengeluaran non makanan yang mencakup sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan.

Peningkatan populasi ternak tahun 2012 di kota Binjai berbanding terbalik dengan produksi daging ternak

Kota Binjai sampai saat ini adalah daerah pengimpor beras dimana produksi padi yang dihasilkan masih di bawah kebutuhan domestik. Produksi padi di Binjai selama periode 2012-2014 mengalami penurunan dari 26.036 ton pada tahun 2012 menjadi 24.280 ton pada tahun 2014. Produktivitas lahan produksi menurun, luas panen juga mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2014 luas panen padi di Binjai sebesar 3.949 hektar. Sementara pada tahun 2012 luas panen sebesar 4.230 hektar. Tahun 2014 produksi palawija mengalami peningkatan.

**Produksi Tanaman Pangan Binjai tahun 2014 (Ton)**



**Statistik Pertanian Binjai**

### TAHUKAH ANDA

*Pada tahun 2014 produksi daging di Binjai menurun sekitar 8,82 persen dibanding tahun 2011.*

Produk peternakan di kota Binjai berupa produk daging dan ternak unggas menunjukkan kondisi yang berbeda. Produksi daging ternak menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu pula produksi daging unggas baik ayam dan itik juga mengalami penurunan.

Uraian	2012	2013	2014
<b>Padi:</b>			
Luas Panen (ha)	4.225	3.949	1401
Produksi (ton)	25.809	24.280	9.153
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (ha)	1.006	981	485
Produksi (ton)	5.268	6.138	3.201
<b>Ubi Kayu :</b>			
Luas Panen (000 ha)	125	111	35
Produksi (000 ton)	1.750	1.577	945
<b>Produksi Daging (ton):</b>			
Ternak (000)	523,0	404	419,7
Unggas (000)	298	266	255,21

Sumber : Binjai Dalam Angka 2012-2014

## ENERGI LISTRIK

*Listrik yang disalurkan terus meningkat*

Meskipun krisis listrik terjadi di banyak tempat di Indonesia, listrik yang disalurkan oleh PLN di Binjai terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan listrik.

### Jumlah Pelanggan Listrik PLN

Uraian	2012	2013	2014
Rumah tangga	60.036	67.092	90.116
Bisnis	2.981	3.385	3.654
Industri	85	99	156
Publik	546	592	713
Sosial	889	975	1.324

Sumber : Binjai Dalam Angka 2012-2014

### Distribusi Listrik di Binjai (MWh)



### Jumlah Pelanggan dan Banyak Air Minum Yang disalurkan 2014

Uraian	Pelanggan	Air Minum (m <sup>3</sup> )
Rumah tangga	10.283	158.586
Industri	36	346
Badan Sosial	164	8.936
Sarana Umum	12	968
Perusahaan Perda- gangan	1.344	28.455
Instansi Pemerintah	406	35.720

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Sebagai sumber penerangan dan energi baik di sektor rumah tangga, industri dan pemerintahan, listrik memegang peranan yang vital. Listrik telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat bahkan dalam banyak hal sangat tergantung dari ketersediaan listrik. Jumlah produksi listrik yang disalurkan oleh PLN di Binjai dalam kurun waktu 2012-2014 terus mengalami peningkatan.

Meskipun krisis listrik terjadi di banyak tempat di Indonesia namun jumlah rumah tangga yang menjadi pelanggan listrik di kota Binjai terus bertambah setiap tahun. Bertambahnya kebutuhan dan jumlah pelanggan listrik serta merta meningkatkan jumlah listrik yang terjual. Pada tahun 2014 listrik yang terjual oleh PLN di Binjai meningkat dibandingkan penjualan listrik tahun sebelumnya.

### TAHUKAH ANDA

*Jumlah rumah tangga di Binjai yang telah menikmati listrik PLN sebanyak 90.116 rumah tangga.*

Listrik yang disalurkan oleh PLN Binjai tidak ada yang diproduksi sendiri. Seluruhnya merupakan listrik yang diperoleh dari pembangkit listrik di luar Binjai. Ini memperlihatkan bahwa pasokan listrik kota Binjai sangat tergantung pada wilayah distribusi lain atau produksi listrik yang berasal dari wilayah lain.

# INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri tetap menjadi unggulan

Jumlah perusahaan dan tenaga kerja sektor industri cenderung fluktuatif namun kontribusi sektor ini terhadap perekonomian kota Binjai masih dominan.

# 11

Selama periode 2012-2014 jumlah perusahaan industri di Binjai mengalami penurunan. Dibanding tahun 2014 jumlah perusahaan industri meningkat sampai dengan tahun 2013, dan tahun 2014 perusahaan industri menurun bila dibandingkan tahun 2013. Jumlah tenaga kerja yang berkecimpung di sektor ini meningkat jika dibanding tahun 2013. Jika pada tahun 2014 tercatat jumlah tenaga kerja 232 orang, maka pada tahun 2013 tercatat 122 orang. Sektor industri pada tahun 2014 menjadi sektor yang paling besar perannya dalam struktur perekonomian di Binjai.

Potensi produk unggulan di kota Binjai berupa industri pengolahan lainnya. Sebagai gambaran pada tahun 2014 nilai investasi di sektor ini mencapai 9,17 milyar rupiah. Meskipun demikian investasi di sektor ini perlu lebih di tingkatkan agar produk unggulan tersebut dapat berkembang dan mampu bersaing dengan produk unggulan sejenis dari tempat lain sekaligus mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dan membuka lapangan usaha baru bagi masyarakat.

*Nilai tambah sektor industri menyumbang 21,8 persen dari total nilai tambah sektor perekonomian di Binjai pada tahun 2014*

## Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri 2012-2014



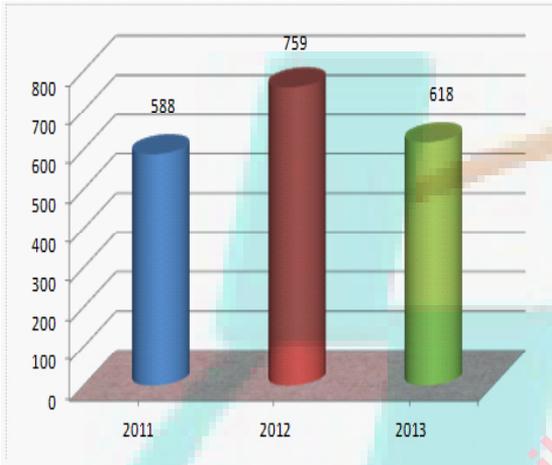
## Statistik Industri Binjai

Kelompok Industri	2012	2013	2014
Makanan dan minuman	7	7	1
Tekstil, pakaian jadi dan kulit	0	0	0
Kayu & barang-barang dari kayu	0	0	1
Kertas, barang-barang dari kertas, percetakan, penerbitan	1	0	1
Kimia, barang-barang dari kimia, minyak bumi, batubara, karet dan plastik	0	0	0
Barang galian bukan logam	0	0	0
Logam dasar	0	0	1
Barang-barang dari logam, mesin dan perlengkapannya	1	1	0
Pengolahan lainnya	1	1	1

Sumber : Binjai Dalam Angka 2012-2014

Pertumbuhan usaha konstruksi di Binjai cukup pesat seiring dengan semakin banyaknya bangunan baru yang sebagian besar merupakan bangunan hunian.

### SIMB di Kota Binjai 2012-2014



Statistik Konstruksi Binjai

Kualifikasi	2012	2013	2014
G6	1	-	-
G5	4	4	4
G4	33	22	21
G3	22	25	24
G2	37	37	37

Sumber : Survei Konstruksi 2012-2014

#### Catatan :

- SIMB : Surat Izin Mendirikan Bangunan
- G6-G7 adalah usaha konstruksi golongan besar dengan nilai di atas 5 milyar
- G5 adalah usaha konstruksi golongan sedang dengan nilai 1 milyar- 5 milyar
- G2-G4 adalah usaha konstruksi golongan kecil dengan nilai sampai 1 milyar

Perkembangan jumlah usaha konstruksi di Binjai menurun selama periode 2012-2014. Pada tahun 2012 tercatat jumlah usaha konstruksi aktif sebanyak 97 perusahaan. Pada tahun 2013 usaha konstruksi menurun menjadi 88 perusahaan aktif, tapi pada tahun 2014 jumlah usaha konstruksi menurun lagi menjadi 86 perusahaan aktif.

Dari data tersebut dapat dilihat fakta yang cukup menarik. Dalam tahun 2014 jumlah usaha konstruksi yang aktif menurun. Hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan di sektor ini banyak yang tutup.

Dirinci menurut kualifikasinya, lebih dari 95 persen usaha konstruksi pada tahun 2014 merupakan usaha konstruksi dengan kualifikasi kecil. Selebihnya merupakan usaha konstruksi dengan kualifikasi menengah dan sedang.

#### TAHUKAH ANDA

*Pada Tahun 2014 tidak terdapat perusahaan konstruksi dengan kualifikasi besar di Kota Binjai .*

Jenis konstruksi yang paling banyak dibangun pada tahun 2014 adalah bangunan hunian. Dari banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (SIMB) yang diterbitkan 77,99 persen merupakan hunian.

Binjai yang merupakan kota satelit sampai tahun 2012 belum memiliki hotel yang bertaraf bintang

Menjadi daerah tujuan wisata merupakan hal yang lumrah di Indonesia melihat begitu banyak objek wisata berupa budaya dan alam yang menarik untuk dikunjungi. Potensi pariwisata tiap-tiap daerah juga unik dan beragam. Sebagai sarana penunjang dibutuhkan akomodasi yang baik dari sisi kualitas dan kuantitas yang seyogianya menjadi suatu keharusan jika ingin meningkatkan sektor pariwisata.

Pada tahun 2013 tercatat ada 7 usaha akomodasi berupa hotel di Binjai dengan 210 kamar dan 558 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut semuanya merupakan hotel tidak berbintang dengan tingkat hunian kamar cenderung berfluktuatif dari tahun ke tahun berkisar diantara 41 - 68 persen. Selain itu untuk akomodasi makan dan minum di Binjai tersedia 9 rumah makan, 5 kedai kopi, 2 kedai nasi dan 3 penjual mie yang sudah mempunyai izin.

Jumlah objek wisata yang dapat dikunjungi sebagai tempat rekreasi di Binjai ada sebanyak 4 objek wisata. Tempat rekreasi di kota Binjai sampai saat ini masih bertaraf taman biasa namun cukup bermanfaat bagi masyarakat karena lokasi yang terpelihara dengan bersih.

## Statistik Hotel dan Pariwisata Binjai

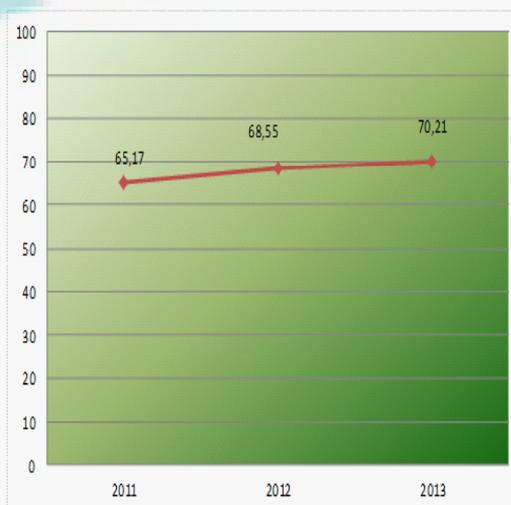
Uraian	2012	2013	2014
<b>Akomodasi :</b>			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	7	7	7
<b>Jumlah Kamar :</b>			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	256	257	210
<b>Jumlah Tempat Tidur :</b>			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	508	526	558

Sumber : Binjai Dalam Angka 2012-2014

## TAHUKAH ANDA

*Hampir semua objek wisata di Binjai merupakan objek taman/ tempat rekreasi warga.*

## Tingkat Hunian Kamar Hotel 2012-2014



## TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

*Fasilitas umum pesawat telepon semakin berkurang*

Jumlah wartel dan telepon umum semakin berkurang dari tahun ke tahun. Salah satu penyebabnya mungkin semakin akrabnya masyarakat dengan telepon selular yang harga dan tarifnya semakin terjangkau.

### Statistik Transportasi Binjai

Uraian	2012	2013	2014
<b>Panjang Jalan (Km) :</b>			
Negara	12,0	19,98	19,98
Provinsi	14,84	14,84	14,84
Kota	308,9	324,7	361,29
<b>Kondisi Jalan Kota (Km) :</b>			
Rusak/ Rusak Berat	49,7	22,6	42,97
Sedang	66,2	59,7	31,99
Baik	239,6	282,8	286,34
<b>Jumlah Kendaraan Bermotor :</b>			
Mobil/Truk/Bus	12.956	14.154	15.117
Sepeda Motor	77.984	87.830	95.532

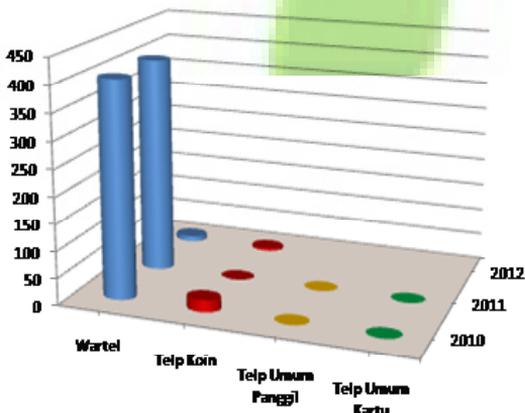
Sumber : Binjai Dalam Angka 2012-2014

Jalan sebagai prasarana transportasi memiliki peran penting khususnya transportasi darat. Sampai tahun 2014 pemerintah telah membangun jalan sepanjang 361,29 km jalan kota, 14,8 km jalan provinsi dan 19,98 km jalan negara. Dari total panjang jalan kota yang ada sekitar 6 persen masih dalam kondisi rusak dan memerlukan perhatian serius dari pemerintah.

Sebagai sarana transportasi massal yang murah, kereta api juga menjadi primadona bagi masyarakat. Kereta api yang melayani di stasiun Binjai berjumlah 2 unit dengan 6 kali jadwal keberangkatan setiap hari. Pada tahun 2014 jumlah penumpang berkisar 17-39 ribu orang setiap bulan. Pada bulan Maret 2014 merupakan bulan dengan penumpang terkecil dan bulan Desember 2014 merupakan bulan terpadat.

### Fasilitas Umum Pesawat Telepon 2012-2014

*Pada tahun 2014 seluruh jalan di Binjai telah diaspal*



Di sektor komunikasi, terlihat perkembangan yang positif terhadap penguasaan dan akses masyarakat terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2013 masyarakat yang menguasai telepon sebesar 4,71 persen sementara yang menguasai telepon selular sebesar 94,30 persen. Pengguna internet selama periode yang sama juga cukup baik yaitu sekitar 11,6 persen.

Kredit yang berhasil disalurkan oleh perbankan di Binjai pada tahun 2009 mencapai 66 persen dari total dana masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan.

Jumlah bank yang terdapat di Binjai tidak mengalami perubahan dalam beberapa tahun terakhir. Selama periode tersebut jumlah bank yang beroperasi sebanyak 12 unit. Selain bank juga terdapat lembaga keuangan lainnya seperti asuransi, *leasing* dan pegadaian.

Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito dari tahun ke tahun terus meningkat. Secara total dana yang berhasil dihimpun perbankan pada tahun 2014 sebesar 2,80 triliun rupiah, meningkat 5 persen dibanding tahun 2013. Berbanding lurus dengan dana perbankan, kredit yang berhasil dikucurkan juga mengalami peningkatan selama periode 2012-2014. Jika pada tahun 2012 kredit yang disalurkan sebesar 1.51 triliun rupiah, maka pada tahun 2014 besar kredit yang disalurkan perbankan telah mencapai lebih dari 2,02 triliun rupiah.

Sementara itu koperasi sebagai bentuk usaha yang diharapkan menjadi basis ekonomi kerakyatan secara konsisten mengalami perkembangan walaupun tidak begitu pesat. Jumlah koperasi mengalami penurunan drastis selama periode 2012-2014. Pada tahun 2013 jumlah koperasi yang tercatat sebanyak 76 unit, menurun dibanding tahun 2012 yang berjumlah 172 unit.

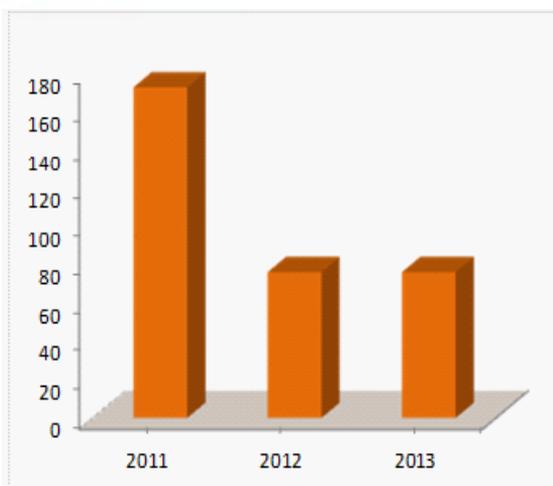
### Statistik Perbankan Binjai

Uraian	2012	2013	2014
Jumlah Bank (unit)	12	12	12
<b>Dana Perbankan (milyar Rp) :</b>			
Giro	204.585	258.232	266.902
Deposito	632.408	581.017	635.547
Tabungan	1.583.707	1.826.297	1.895.951
<b>Kredit yang disalurkan (milyar Rp) :</b>			
Kredit Total	-	2.554.709	2.019.604
Kecil, Menengah	-	532.302	637.910
Modal Kerja	-	846.002	177.478
Investasi & Konsumsi	-	1.176.406	1.207.217

### TAHUKAH ANDA

Jumlah barang jaminan yang berhasil ditebus pada Kantor Pegadaian Cabang Binjai tahun 2014 mencapai lebih dari 97 persen.

### Jumlah koperasi

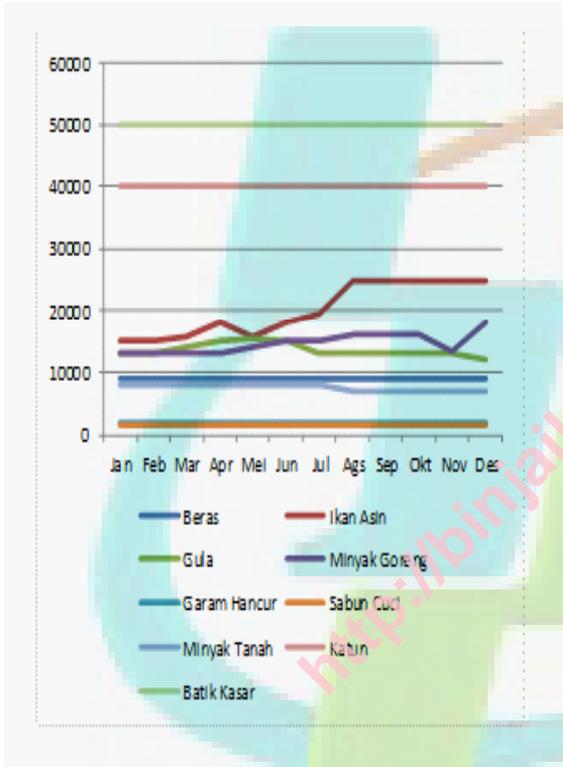


## PERDAGANGAN & HARGA-HARGA

*Harga sembilan bahan pokok cukup stabil*

Meskipun harga-harga komoditi pangan mengalami kenaikan sepanjang tahun 2011 namun perkembangan harga sembilan bahan pokok di Binjai masih wajar dan cukup stabil.

### Perkembangan Harga Sembako Terpilih di Binjai (Rp/Kg) 2014



Harga-harga sembilan bahan pokok atau yang lebih dikenal dengan istilah sembako secara konsisten mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan harga sembako tahun sebelumnya, hampir semua komoditi mengalami kenaikan harga. Bila dilihat perkembangan harga sepanjang tahun 2013, harga sembako setiap bulan, tidak mengalami fluktuasi. Komoditi yang fluktuatif harganya adalah gula, sementara komoditi yang lain stabil harganya.

### TAHUKAH ANDA

*Terdapat 176 pedagang non pribumi di Binjai pada tahun 2014*

Jika dilihat angka inflasi yang sering digunakan sebagai tolok ukur kestabilan perekonomian daerah terlihat bahwa inflasi di Sumatera Utara semakin terkendali dan berhasil ditekan menjadi 2 digit. Inflasi di kota Medan sebagai kota penghitungan IHK yang terdekat dengan Binjai tercatat mengalami peningkatan dari 3,79 persen pada tahun 2013 menjadi 10,09 persen pada tahun 2014.

Sementara distribusi Bahan Bakar Minyak di Binjai tiap tahun mengalami peningkatan terkecuali distribusi minyak tanah karena pada tahun 2010 diterapkan program konversi minyak tanah ke gas elpiji dimana Binjai merupakan salah satu kota yang masuk dalam program tersebut.

### Inflasi 4 Kota IHK di Sumatera Utara

Uraian	2011	2012	2013
Medan	3,54	3,79	10,09
Pematang Siantar	4,25	4,73	12,02
Sibolga	3,71	3,30	10,08
Padang Sidempuan	4,66	3,54	7,82
Sumatera Utara	3,67	3,86	10,18

Sumber : IHK 2012-2014

# PENGELUARAN PENDUDUK

*Kesejahteraan penduduk semakin meningkat*

Tingkat pendapatan penduduk Binjai yang diidekat dengan ukuran pengeluaran secara nominal menunjukkan adanya peningkatan.

# 17

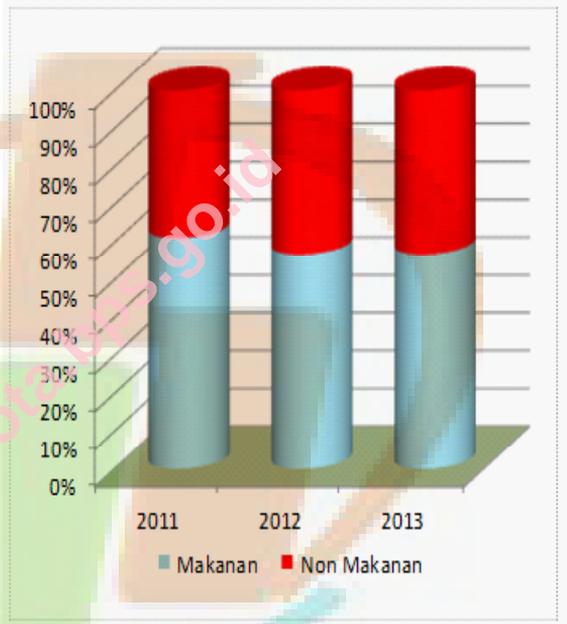
Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2012-2014 tingkat kesejahteraan penduduk Binjai mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai pendekatan untuk perkiraan pendapatan. Bila dibandingkan dengan tahun 2013, pengeluaran nominal per kapita penduduk bertambah dari 642.850 rupiah menjadi 646.490 rupiah pada tahun 2014.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non-makanan di Kota Binjai cenderung turun tipis selama periode 2012-2014, sebaliknya proporsi pengeluaran makanan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat relatif stabil selama tiga tahun terakhir.

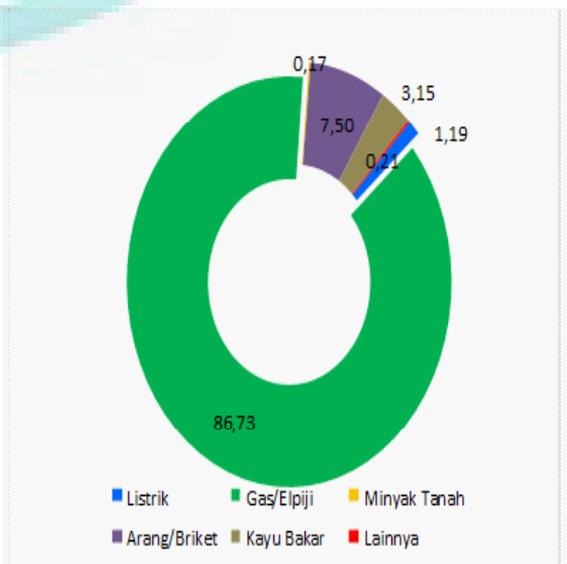
## TAHUKAH ANDA

*Program konversi minyak tanah ke gas cukup berhasil, walaupun masih relatif banyak rumah tangga yg masih menggunakan minyak tanah*

### Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Binjai (%)



### Bahan Bakar Utama Memasak di Binjai 2014 (%)



## PENDAPATAN REGIONAL

*Dalam satu dekade PDRB per kapita Binjai naik lebih dari 2 kali lipat*

Peningkatan PDRB per kapita dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perekonomian Kota Binjai terus bergerak maju menuju ke arah yang semakin baik.

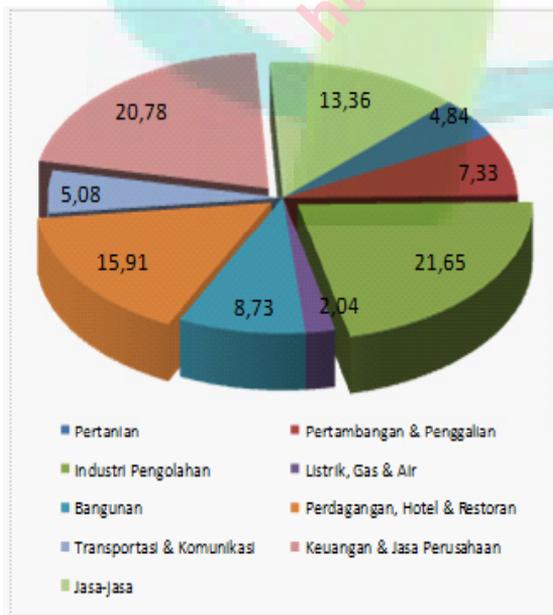
### Perkembangan PDRB Binjai

Uraian	2012	2013	2014
<b>Atas Dasar Harga Berlaku :</b>			
PDRB (miliar Rp)	6.149,90	6.814,42	7.588,67
PDRB per kapita (ribu Rp)	24.162,56	26.410,54	29.020,89
<b>Atas Dasar Harga Konstan 2010 :</b>			
PDRB (miliar Rp)	5.553,63	5.887,47	6.230,55
PDRB per kapita (ribu Rp)	21.819,83	22.817,96	23.827,11
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,06	6,01	5,23

Sumber : Binjai Dalam Angka 2013-2015

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas merupakan agregat dari seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi di suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB Kota Binjai sebagai salah satu kota di Sumatera Utara, pada tahun 2014 berada pada peringkat 14 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara. Sementara PDRB per kapita yang sering digunakan sebagai pendekatan terhadap pendapatan per kapita telah naik 2,6 kali lipat sejak reformasi tahun 1999. Pada tahun 2013 PDRB per kapita Binjai berada pada kisaran 28,79 juta rupiah per tahun. Angka ini masih berada di bawah PDRB per kapita provinsi yang telah mencapai 29,72 juta rupiah.

### Distribusi PDRB Menurut Sektor di Binjai (%) 2014



### TAHUKAH ANDA

*Sektor industri merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Binjai.*

Secara umum pertumbuhan ekonomi Binjai menunjukkan kecenderungan moderat dan berada di kisaran yang relatif sama dengan pertumbuhan sebagian besar kabupaten/kota lain di Sumatera Utara. Pada tahun 2014, perekonomian Binjai tumbuh sebesar 6,22 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan karakteristik wilayah yang diarahkan menjadi kota industri, perdagangan dan jasa, sektor industri pengolahan memberikan kontribusi yang terbesar bagi perekonomian Binjai.

# PERBANDINGAN REGIONAL

*PDRB per kapita Binjai hanya separuh per kapita Medan*

Diantara daerah otonom yang berstatus kota di Sumatera Utara, PDRB per kapita Binjai adalah terbesar ke-2 setelah Kota Medan.

# 19

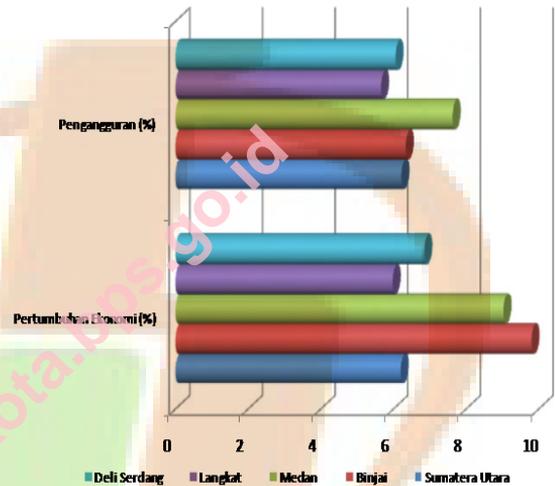
Perbandingan dengan kabupaten/kota tetangga untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan kecenderungan yang relatif sama. Besaran PDRB di masing-masing kabupaten/kota dari tahun ke tahun memperlihatkan peningkatan. PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi tercatat di kota Medan yang mencapai 119,7 triliun rupiah. Sementara yang terendah di Kota Binjai sebesar 7,4 triliun rupiah. Sementara PDRB per kapita tertinggi tercatat di Kota Medan yang mencapai 55,15 juta rupiah. Meskipun angka ini hampir 2 kali lipat lebih besar dibandingkan perkapita Kota Binjai, namun per kapita Binjai sendiri sudah termasuk cukup baik diantara kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Demikian halnya dengan beberapa indikator terpilih lainnya seperti pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran, persentase penduduk miskin juga memperlihatkan variasi. Namun secara umum, Kota Binjai memperlihatkan capaian yang cukup baik diantara kabupaten/kota lain yang bertetangga bahkan Sumatera Utara

### TAHUKAH ANDA

*Jumlah penduduk miskin di Binjai pada tahun 2014 berada pada urutan ke-4 untuk jumlah penduduk miskin paling sedikit di Sumatera Utara.*

### Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kab/Kota Tetangga dan Provinsi, 2014

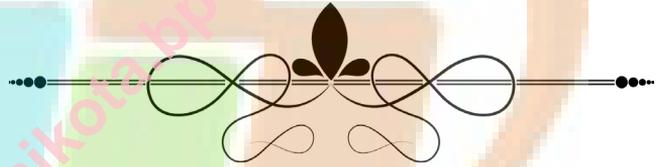


### Perbandingan PDRB dengan Kab/Kota Tetangga dan Provinsi

Uraian	2012	2013	2014
<b>PDRB ADHB (miliar Rp) :</b>			
Sumatera Utara	314 372,4	351 118,2	403.933,0
<b>Binjai</b>	<b>5 701,4</b>	<b>6 593,4</b>	<b>7.428,96</b>
Medan	93 610,8	105 400,4	119.715,5
Langkat	19 565,3	22 166,5	25.189,5
Deli Serdang	45 125,8	50 667,5	59.862,8
<b>PDRB ADHK 2000 (miliar Rp) :</b>			
Sumatera Utara	126 587,6	134 464,0	142.537,1
<b>Binjai</b>	<b>2 147,8</b>	<b>2 284,1</b>	<b>2.426,09</b>
Medan	38 576,2	41 519,3	43.303,96
Langkat	7 627,0	8 058,65	8.527,34
Deli Serdang	15. 389,0	16 322,0	18.409,80

Sumber : PDRB Sumatera Utara 2012-2014

# LAMPIRAN TABEL



<http://binjaikola.blogspot.com>



Tabel : 1.1. Jumlah Anggota DPRD Kota Binjai Tahun 2014

Fraksi	Anggota DPRD
(1)	(2)
1. Golkar	5
2. Demokrat	4
3. Gerindra	6
4. Nasdem	3
5. PDIP	3
6. PPP	3
7. PAN	3
8. HANURA	3
<b>Total</b>	<b>30</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Tabel : 2.1. Realisasi Pendapatan Daerah Kota Binjai APBD Tahun 2014

Uraian	(000) Rp
(1)	(2)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>66.875.569</b>
1.1. Pajak Daerah	28.682.985
1.2. Retribusi Daerah	28.665.520
1.3. BUMD dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1.867.898
1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	7.659.166
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>585.699.016</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak	25.037.451
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak	3.057.657
2.3. Dana Alokasi Umum	526.069.678
2.4. Dana Alokasi Khusus	31.534.230
2.5. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	0
<b>3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah</b>	<b>146.425.222</b>
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>798.999.807</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Tabel : 2.2. Realisasi Belanja Daerah Kota Binjai APBD 2014

Uraian	(000) Rp
(1)	(2)
<b>1. Belanja Tidak Langsung</b>	<b>450.253.831</b>
1.1. Belanja Pegawai/Personalia	433.319.429
1.2. Belanja Barang dan Jasa	2.375.384
1.3. Belanja Hibah	14.559.018
1.4. Belanja Tidak Terduga	
<b>2. Belanja Langsung</b>	<b>351.546.306</b>
2.1. Belanja Pegawai?Personalia	31.711.996
2.2. Belanja Barang dan Jasa	166.549.464
2.3. Belanja Modal	153.284.846
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>801.800.137</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Tabel : 3.1. Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai Tahun 2014

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	13.402	12.887	26.288
5-9	12.480	11.689	24.169
10-14	11.772	11.258	23.031
15-19	12.340	12.231	24.571
20-24	12.214	12.332	24.546
25-29	11.283	11.470	22.753
30-34	10.361	10.284	20.645
35-39	9.745	9.927	19.672
40-44	8.741	9.018	17.759
45-49	7.860	8.234	16.094
50-54	6.920	6.945	13.865
55-59	5.351	5.576	10.927
60-64	3.455	3.427	6.882
65+	4.627	5.661	10.288
<b>Jumlah</b>	<b>130.551</b>	<b>130.939</b>	<b>261.490</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Tabel : 3.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2014

Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Binjai Selatan	29,96	52.575	1.755
2. Binjai Kota	4,12	29.427	7.142
3. Binjai Timur	21,70	57.616	2.655
4. Binjai Utara	23,59	75.058	3.182
5. Binjai Barat	10,86	46.514	4.311
<b>Jumlah</b>	<b>90,23</b>	<b>261.490</b>	<b>2.898</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Tabel : 3.3. Realisasi Pencapaian Target Akseptor KB Baru di Kota Binjai Tahun 2014

Kecamatan	Akseptor KB		
	Target	Pencapaian	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Binjai Selatan	1.974	1.615	81,81
2. Binjai Kota	1.146	939	81,94
3. Binjai Timur	2.380	1.431	60,13
4. Binjai Utara	3.114	1.443	46,34
5. Binjai Barat	1.659	1.113	67,09
<b>Jumlah</b>	<b>10.273</b>	<b>6.541</b>	<b>63,67</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Tabel : 4.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai Tahun 2014

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Angkatan Kerja</b>	<b>78.191</b>	<b>42.120</b>	<b>120.311</b>
- Bekerja	72.273	38.899	111.172
- Mencari Kerja	5.918	3.221	9.139
<b>2. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>14.903</b>	<b>53.210</b>	<b>68.113</b>
- Sekolah	9.432	11.812	21.244
- Mengurus Rumah Tangga	984	38.381	39.365
- Lainnya	4.487	3.017	7.504

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Tabel : 4.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kota Binjai Tahun 2014

Lapangan Usaha Utama	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	6,64	2,35	5,14
2. Industri	8,59	9,64	8,96
3. Perdagangan	25,71	44,72	32,36
4. Jasa-jasa	17,60	39,05	25,10
5. Lainnya	41,46	4,24	28,44
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Tabel : 5.1. Banyaknya Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan di Kota Binjai  
Tahun 2007 - 2014

Tahun	Jumlah Bangunan
(1)	(2)
2007	356
2008	525
2009	545
2010	567
2011	588
2012	759
2013	618
2014	582

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Tabel : 5.2. Jumlah Penumpang dan Barang Yang Diangkut Kereta Api Melalui Stasiun Binjai Tahun 2014

Bulan	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	41.261	-
2. Februari	36.515	-
3. Maret	39.248	-
4. April	38.382	-
5. Mei	48.419	-
6. Juni	48.422	-
7. Juli	47.260	-
8. Agustus	52.956	-
9. September	47.600	-
10. Oktober	50.334	-
11. November	46.445	-
12. Desember	54.210	-
<b>Jumlah</b>	<b>551.052</b>	<b>-</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Tabel : 5.3. Banyaknya Bahan Bakar Yang Didistribusikan di Kota Binjai Tahun 2005 - 2014 (Kiloliter)

Tahun	Premium	Minyak Tanah	Minyak Solar
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	16.618	23.826	19.595
2006	20.064	14.770	9.082
2007	26.283	16.410	13.794
2008	28.921	17.715	15.082
2009	31.813	19.486	16.590
2010	32.618	19.486	17.250
2011	33.871	0	19.035
2012	43.778	0	24.865
2013	47.262	0	25.198
2014	49.682	0	27.546

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Tabel : 6.1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha ADHB 2010 di Kota Binjai Tahun 2012 - 2014 (juta rupiah)

Lapangan Usaha	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	280.008,4	284.165,4	294.551,0
2. Pertambangan dan Penggalian	223.957,1	248.909,0	258.982,4
3. Industri Pengolahan	744.438,6	813.184,3	897.292,6
4. Listrik dan Gas	8.217,7	8.439,1	8.077,3
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.428,6	7.396,8	8.860,6
6. Konstruksi	645.143,3	724.398,7	856.907,3
7. Perdagangan	1.665.019,7	1.823.458,0	2.021.514,2
8. Transportasi dan Pergudangan	453.168,4	520.438,7	601.036,1
9. Rumah Makan dan Akomodasi	386.862,0	418.151,6	447.270,9
10. Informasi dan Komunikasi	133.330,4	148.328,9	165.743,8
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	246.135,5	279.844,2	303.990,6
12. Real Estat	435.706,2	507.319,1	566.062,4
13. Jasa Perusahaan	51.217,4	59.100,6	67.006,2
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	443.958,8	512.524,9	584.347,5
15. Jasa Pendidikan	320.299,3	351.255,4	388.061,7
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	61.271,9	67.477,1	74.991,3
17. Jasa Lainnya	35.740,0	40.030,2	43.976,4
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>6.149.903,5</b>	<b>6.814.421,9</b>	<b>7.588.672,1</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Keterangan : \* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

Tabel : 6.2. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha ADHK 2010 di Kota Binjai Tahun 2012 - 2014 (juta rupiah)

Lapangan Usaha	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	253.018,6	243.758,6	244.003,7
2. Pertambangan dan Penggalian	192.162,3	196.409,1	200.494,4
3. Industri	656.812,0	692.438,1	718.787,2
4. Listrik dan Gas	8.519,0	8.983,2	9.528,6
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.838,2	6.524,8	7.296,6
6. Konstruksi	602.097,2	667.906,4	742.778,7
7. Perdagangan	1.546.495,1	1.646.972,1	1.752.758,5
8. Transportasi dan Pergudangan	419.121,0	453.968,5	491.298,1
9. Rumah Makan dan Akomodasi	369.977,0	379.357,4	387.897,8
10. Komunikasi dan Informasi	132.018,9	148.640,1	167.190,3
11. Jasa Keuangan dan Informasi	211.467,8	228.179,3	234.390,8
12. Real Estat	380.907,5	398.543,6	416.478,0
13. Jasa Perusahaan	44.953,6	47.372,1	49.759,6
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	368.512,0	390.286,0	413.706,7
15. Jasa Pendidikan	276.169,1	288.790,0	301.092,5
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	53.598,6	55.935,5	58.223,3
17. Jasa Lainnya	31.957,8	33.402,3	34.865,3
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>5.553.626,0</b>	<b>5.887.466,9</b>	<b>6.230.550,2</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Keterangan : \*Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

Tabel : 6.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Binjai Tahun 2012 - 2014 (Persen)

Lapangan Usaha	2012	2013 <sup>*)</sup>	2014 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,99	-3,66	0,10
2. Pertambangan dan Penggalian	2,45	2,21	2,08
3. Industri	2,32	5,42	3,81
4. Listrik dan Gas	5,94	5,45	6,07
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11,71	11,76	11,83
6. Konstruksi	10,89	10,93	11,21
7. Perdagangan	6,59	6,50	6,42
8. Transportasi dan Pergudangan	8,66	8,31	8,22
9. Rumah Makan dan Akomodasi	2,76	2,54	2,25
10. Komunikasi dan Informasi	12,64	12,59	12,48
11. Jasa Keuangan dan Informasi	9,94	7,90	2,72
12. Real Estat	4,80	4,63	4,50
13. Jasa Perusahaan	5,57	5,38	5,04
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,71	5,91	6,00
15. Jasa Pendidikan	4,92	4,57	4,26
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,49	4,36	4,09
17. Jasa Lainnya	4,97	4,52	4,38
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>6,06</b>	<b>6,01</b>	<b>5,83</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015

Keterangan : \* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://binjalkota.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Kota Binjai**

Jl. WR Mongonsidi No 22 Binjai 20714

Telp (061) 8826571 Fax: (061) 8821146

Website: <http://binjalkota.bps.go.id> Email: [bps1276@mailhost.bps.go.id](mailto:bps1276@mailhost.bps.go.id)



9 772337 882002